

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT Bank Syariah Mandiri atau yang lebih familiar kita kenal dengan BSM, merupakan Bank Syariah terbesar di Indonesia. Bank syariah yang merupakan anak perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ini didirikan pada tanggal 25 Oktober 1999 dan resmi beroperasi pada tanggal 1 November 1999. Selama 13 tahun beroperasi, Bank Syariah Mandiri telah memiliki 520 kantor layanan di 33 Provinsi di seluruh Indonesia, dengan jaringan ATM sebanyak 47.000 ATM yang meliputi ATM Syariah Mandiri, ATM Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, dan MEPS. Sampai dengan periode Desember 2012, posisi asset PT Bank Syariah Mandiri telah mencapai angka 54 triliun dengan laba 778 milyar.

Perkembangan asset PT. Bank Syariah Mandiri yang cukup cemerlang itu ditandai dengan banyaknya penghargaan yang diterima Bank Syariah Mandiri dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 Bank Syariah Mandiri mendapatkan 12 *awards* dari berbagai kategori. Tahun 2010 mendapatkan 17 *awards*, tahun 2011 *awards* yang diterima kembali meningkat menjadi 24 *awards*, dan pada tahun 2012 penghargaan ini kembali meningkat menjadi 30 *awards*. Hal ini membuktikan bahwa Bank Syariah Mandiri termasuk Bank Syariah terkemuka dan diperhitungkan berbagai pihak dalam berbagai kategori.

PT Bank Syariah Mandiri sebagai salah satu lembaga perbankan syariah mengalami perkembangan yang signifikan dalam perjalanannya. Hal ini ditandai dengan terimplementasikannya teknologi informasi yang modern dan berbasis web di perusahaan tersebut. Ada banyak sistem informasi yang di terapkan dalam operasional Bank Syariah Mandiri baik aplikasi desktop maupun berbasis web, seperti Sistem Informasi Debitur (SID), Sistem Informasi Manajemen Resiko (SIMRIS), *e-Learning Center*, Sistem Informasi Kepatuhan (SIK), Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), dan lain-lain. Beragam sistem

informasi yang digunakan ini tentu saja sangat menunjang operasional perbankan syariah khususnya Bank Syariah Mandiri.

Akan tetapi, seiring dengan terus berkembangnya sistem dan kebutuhan operasional perbankan, ternyata masih ada hal-hal yang dilakukan secara manual di Bank Syariah Mandiri, khususnya cabang-cabang yang baru beroperasi. Hal-hal yang masih dilakukan secara manual tersebut diantaranya adalah hal-hal yang menyangkut administrasi perbankan seperti pengelolaan monitoring asuransi, barang jaminan nasabah, jaminan di notaris, dan keluar masuk barang cetakan (tabungan, kertas, ATK, bilyet, dan lain-lain). Kondisi ini sangat berpotensi menimbulkan human error bagi operasional Bank Syariah Mandiri, yang pada akhirnya sedikit banyak akan menimbulkan selisih jumlah bahkan kerugian bagi bank.

Salah satu cabang yang mengalami hal tersebut adalah Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat yang baru beroperasi tanggal 18 Oktober 2012. Sebagai bank yang baru beroperasi, Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat sangat membutuhkan sebuah solusi berupa aplikasi terpadu yang dapat menyelesaikan hal tersebut. Sehingga proses monitoring asuransi, barang jaminan, dan barang cetakan tidak lagi dilakukan secara manual yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi bank. Dengan adanya aplikasi terpadu tersebut, diharapkan Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat dapat menginput dan memonitor asuransi, barang jaminan, dan barang cetakan dengan lebih praktis dan tersistematis.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

- a) Bagaimana membuat sistem informasi administrasi terpadu pada operasional PT.Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat?
- b) Bagaimana penerapan sistem aplikasi VB.Net pada proses administrasi operasional di Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan-batasan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

- a) Penelitian dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat.
- b) Aplikasi yang dibuat merupakan aplikasi desktop menggunakan bahasa pemrograman Vb.Net.
- c) Permasalahan yang diangkat melingkupi administrasi di Bank Syariah Mandiri yaitu mengenai proses monitoring asuransi, barang jaminan, dan barang cetakan karena dalam hal ini akan dibuatkan sistem informasi terpadu yang mencakup ketiga hal ini.
- d) Data yang digunakan adalah data Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat Tahun 2012.

### **1.4 Metode Penelitian**

#### a) Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan hal terpenting yang harus dilakukan dalam membuat suatu sistem informasi. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu untuk mengetahui kebutuhan suatu perusahaan akan sistem yang kita buat dan juga metode apa yang akan kita jalankan dalam pembuatan sistem tersebut. Metode Pengumpulan Data yang digunakan penulis dalam hal ini meliputi:

##### 1. Wawancara/ Interview

Dalam memenuhi kejelasan akan informasi maka dilakukan tanya jawab secara langsung dengan kepala Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat.

##### 2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan terjun langsung kelingkungan perusahaan untuk melihat proses pekerjaan yang dilakukan.

##### 3. Studi Dokumen

Dalam hal ini penulis mengumpulkan catatan dan dokumen-dokumen yang terkait dalam pelaksanaan pekerjaan dan pembuatan sistem informasi administrasi.

#### 4. Studi Kepustakaan

Mempelajari teknologi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi desktop menggunakan bahasa pemrograman VB.Net dan juga mengkaji masalah sistem informasi terpadu dengan membaca buku-buku, artikel-artikel, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### b) Perancangan

Merancang Sistem Informasi yang akan dibuat dalam pemenuhan kebutuhan perusahaan.

#### c) Pengimplementasian

Implementasi hasil rancangan sehingga sistem informasi yang dibuat dapat digunakan sebagaimana mestinya.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

- a. Untuk merancang sebuah sistem informasi (aplikasi) terpadu terhadap kebutuhan administrasi Bank Syariah Mandiri dalam menginput dan memantau asuransi nasabah, barang jaminan, dan barang cetakan secara lebih praktis.
- b. Untuk mengelola administrasi Bank Syariah Mandiri secara lebih rapi dan praktis.

### **1.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Untuk mempermudah pembahasan dan penyampaian informasi dari hasil penelitian yang dilakukan, maka skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

## **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab 1 membahas mengenai latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, ruang lingkup/batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan/manfaat dilakukannya penelitian, sistematika penulisan laporan.

## **BAB 2 : LANDASAN TEORI**

Bab 2 membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam penulisan topik skripsi ini. Baik teori-teori umum yang menjelaskan tentang pembuatan sistem informasi terpadu (aplikasi desktop) menggunakan bahasa pemograman VB.Net . maupun teori-teori khusus yang menjelaskan tentang masalah sistem informasi terpadu sebagai bahan kajian skripsi ini.

## **BAB 3 : PENGELOLAAN PROYEK**

Bab 3 membahas mengenai antara lain: PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objective proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB ( Rencana Anggaran Biaya), Stuktur Tim Proyek berupa tabel RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

## **BAB 4 : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang meliputi profil perusahaan, dan struktur organisasinya. Selain itu, bab ini juga membahas analisis sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusi, dan analisis kebutuhan sistem usulan.

## **BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dimana penelitian dilakukan, serta untuk kepentingan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.